



## Meningkatkan Minat Belajar Melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Murid Kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar

Abdul Wahid<sup>1\*</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen PGSD/STKIP Andi Matappa Pangkep

Email: [abdulwahidherlang@gmail.com](mailto:abdulwahidherlang@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [afniwahid777@gmail.com](mailto:afniwahid777@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study examines Increasing Interest in Learning through the Reciprocal Teaching Model in Class V Students of SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. The main problems in the research are; How to increase interest in learning through the Reciprocal Teaching model in fifth grade students at SD Inpres Antang 1, Makassar Regency. The main objective of this research is to increase students' interest in learning and apply the Reciprocal Teaching model to increase learning interest in fifth grade students of SD Inpres Antang 1, Makassar Regency. This research uses classroom action research. The research subjects were fifth grade students at SD Inpres Antang 1 which consisted of 10 boys and 14 girls. The data collection procedure used observation, student learning interest questionnaires, and documentation. Data analysis used descriptive analysis. The results showed that the student's interest in learning in the first cycle with the percentage of classical student interest in learning was 58.3% and there was an increase in learning interest in the second cycle with the percentage of classical student interest in learning 83.3%, so there was an increase in student interest in learning from cycle I to cycle II.*

**Keywords:** *Reciprocal Teaching; Student interest; Upgrade.*

**Abstrak.** *Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar murid dan menerapkan model Reciprocal Teaching kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah murid kelas V di SD Inpres Antang 1 Kota Makassar yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik analisis data yaitu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, angket minat belajar murid, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar murid pada siklus I dengan persentase minat belajar murid secara klasikal yaitu 58,3% dan mengalami peningkatan minat belajar pada siklus II dengan persentase minat belajar murid secara klasikal yaitu 83,3%, sehingga terjadi peningkatan minat belajar murid dari siklus I ke siklus II.*

**Kata kunci:** *Meningkatkan; Minat belajar; Reciprocal Teaching.*

---

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan paling mendasar untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sangat penting bagi perkembangan generasi muda Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat jelas pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa, sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar murid memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Pelaksanaan proses pendidikan di Sekolah Dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah untuk membantu mengembangkan pendidikan pembelajaran dalam meningkatkan moral siswa di sekolah. Agar memperoleh moral yang diharapkan dari setiap siswa di sekolah, tingkah laku anak sekolah sering membuat kesal gurunya. Misalnya: tidak menghargai guru dan teman-temannya serta tidak mau berdisiplin dengan apa yang telah disepakatinya, baik itu dalam mematuhi aturan yang dibuat oleh sekolah maupun aturan kelas yang nantinya berdampak besar pada ketidakpatuhan pada aturan keluarga hal ini disebabkan kebanyakan siswa tidak memahami konsep pembelajaran secara benar dan aplikasi konsep tersebut di dalam masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pendidikan menuntun dan mengarahkan anak dalam hidupnya dan masa pertumbuhan dan perkembangan. Jadi tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam peningkatan minat belajar adalah kedisiplinan dan pemahaman konsep yang benar dengan memberikan pola tingkah laku yang baik nantinya dalam bermasyarakat. Dan Juga untuk mengembangkan sikap, etika, nilai-nilai moral dalam pembelajaran IPA.

Pendidikan formal yang berlangsung secara berjenjang merupakan suatu upaya pengembangan kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dimanfaatkan guna kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini dengan tegas dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003: 7) Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan minat belajar murid melalui model *Reciprocal Teaching*, tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang salah satu komponennya adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memudahkan murid menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dari model pembelajaran yang diterima oleh murid akan membantu murid untuk bisa meningkatkan minat belajarnya. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan murid akan mempermudah meningkatkan minat belajar murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar murid adalah Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dimana siswa akan diajarkan untuk bekerja sama dalam sebuah kelompok.

Fenomena yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa banyak guru yang masih mengabaikan minat belajar murid. Ditandai dengan adanya cara mengajar guru yang tidak bisa membuat gairah murid untuk mengikuti pelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya minat belajar murid. Beberapa cara menumbuhkan minat belajar adalah melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberi stimulus baru misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada murid, memberi kesempatan murid untuk menyalurkan keinginan-keinginan belajarnya, menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian murid. Secara umum murid akan mempunyai minat untuk belajar apabila sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang akan digunakan yaitu IPA. Sesuai dengan strategi yang ada dalam pendekatan pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*), IPA termasuk mata pelajaran yang sesuai dengan salah satu kelebihan pendekatan pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) yaitu salah satunya adalah murid membuat rangkuman. Jadi murid terlatih untuk menemukan hal-hal penting dari apa yang murid pelajari dan ini merupakan keterampilan penting untuk belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Risti Haerini dkk (2019) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Minat Belajar murid Di Era Teknologi”. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan minat belajar murid pada era teknologi pada kelas VII SMPT Al Falah Banjaran. Penelitian tersebut dilakukan selama lima pertemuan yang mencakup pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan empat untuk pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen, dan pertemuan lima diadakan postes. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana murid keterampilan – keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru. Dalam model *Reciprocal Teaching*, guru mengajarkan murid keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu murid mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat.

## METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan mix kualitatif dan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Menurut Umar dan Kaco (2017: 9) bahwa Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Jumlah semua murid kelas V yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan pada tahun 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, baik secara deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi guru, dalam kegiatan observasi dilakukan oleh 2 observer di antara lain guru kelas dan seorang teman sejawat yang bertugas untuk mengamati perkembangan murid. Teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan untuk mengamati indikator-indikator pada pendekatan *reciprocal teaching* diantaranya mengidentifikasi, mengamati, mengklasifikasikan, memprediksi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan dari subtopik dan lembar kerja murid yang diberikan pada tiap kelompok. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar murid diperoleh dengan menggunakan tes pada akhir siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan setting penelitian kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 16 Desember – 22 Desember 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru kelas V bertindak sebagai observer terhadap peneliti dibantu oleh seorang teman sejawat yang bertindak sebagai observer terhadap murid.

Hasil penelitian berupa data angket minat belajar murid yang diperoleh melalui pengambilan data melalui siklus I dan siklus II, serta data observasi terhadap aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi model checklist. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif. Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk pengisian angket minat belajar. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan subtema komponen ekosistem. Pertemuan kedua membahas tentang tiga jenis hewan yang berbeda. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang tiga rantai makanan dengan subtema hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem. Sedangkan, pertemuan kedua membahas mengenai hubungan antara aliran energi dengan rantai makanan. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut.

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas V, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) menganalisis kurikulum dan silabus mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar semester ganjil; (3) menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*; (4) menyusun instrumen penelitian berupa angket minat belajar untuk mengetahui minat belajar murid dalam proses pembelajaran; (5) menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*; (6) menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Pada siklus I, angket yang digunakan terdiri dari 24 butir pernyataan. Adapun hasil angket minat belajar murid yang dilakukan peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1.** Hasil Angket Minat Belajar Siklus I.

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
67-88	Tinggi (T)	5	20.8%
45-66	Cukup (C)	9	37.5%
22-44	Rendah (R)	10	41.7%
<b>Jumlah Murid</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 5 atau 20.8% murid yang mencapai kualifikasi tinggi (T), 9 atau 37.5% murid yang mencapai cukup (C), 10 atau 41.7% yang mencapai kualifikasi rendah (R). Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki ketidaksiesuaian yang terjadi pada siklus I. dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Oleh karena itu, peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) menganalisis kurikulum dan silabus mata pelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem kelas V SD Inpres Antang 1 semester ganjil; (3) menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*; (4) menyusun instrumen penelitian berupa angket minat belajar untuk mengetahui minat belajar murid dalam proses pembelajaran; (5) menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran IPA melalui model *Reciprocal Teaching*; (6) menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik. Pada siklus II, angket yang digunakan terdiri dari 22 butir pernyataan. Adapun hasil angket minat belajar murid yang dilakukan peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2.** Hasil Angket Minat Belajar Murid I.

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
67-88	Tinggi (T)	15	62.5%
45-66	Cukup (C)	5	20.8%
22-44	Rendah (R)	4	16.7%
<b>Jumlah Murid</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 15 atau 62.5% murid yang mencapai kualifikasi tinggi (T), 5 atau 20.8% murid yang mencapai kualifikasi cukup (C), 4 atau 16.7% yang mencapai kualifikasi rendah (R).

## Pembahasan

Minat belajar IPA murid kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar sebelum ada tindakan, minat belajar murid belum berkembang dengan maksimal. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang melakukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan murid, suasana pembelajaran kurang menerapkan model pembelajaran yang membuat minat murid untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, namun dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* murid mengalami peningkatan. Pembahasan dari hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, murid, dan minat belajar murid atau ketertarikan murid dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan melaksanakan tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu: a) Guru menyediakan teks bacaan sesuai materi; b) Pada segmen pertama guru bertindak sebagai guru (model); c) Murid diminta membaca dalam hati bagian teks yang ditetapkan. Untuk memudahkan mula-mula bekerja paragraf demi paragraf; d) Guru memperagakan empat keterampilan setelah semua murid selesai membaca; e). Murid diminta untuk memberikan komentar tentang pengajaran yang baru berlangsung dan mengenai bacaan”; f) Murid membaca bagian bacaan/ paragraf berikutnya, dan pilih satu murid yang akan berperan sebagai “guru-murid”; g) Murid dilatih/diarahkan berperan sebagai “guru-murid” sepanjang kegiatan itu. Mendorong murid lain untuk berperan serta dalam dialog, namun selalu memberi “guru-murid” itu untuk kesempatan memimpin dialog. Memberikan banyak umpan balik dan pujian kepada “guru-murid” untuk peran sertanya.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu dimana murid dibimbing oleh guru untuk dapat berperan sebagai guru dan memberikan sikap berani dan tanggung jawab. Adapun hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada tiap siklus yaitu Hasil rekapitulasi minat belajar murid kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I menunjukkan bahwa dari 24 murid kelas V, hanya 14 murid atau 58,3% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 dan rata-rata yang diperoleh sebesar 58,3% atau dalam skala deskriptif dikategorikan kurang (K). Sehingga secara klasikal minat belajar murid masih rendah karena secara klasikal minat belajar murid belum mencapai 75% murid yang memenuhi kriteria. Minat belajar murid pada siklus I masih berada pada kategori kurang (K) hal ni dapat dilihat pada aspek guru dan murid yaitu murid kurang aktif dalam proses tanya jawab, murid kurang merasa tertekan karena materi yang belum dikuasai, murid kurang mampu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh temannya; guru kurang antusias dalam proses pembelajaran. Sehingga, disimpulkan bahwa minat belajar minat pada siklus I masih rendah. Pada siklus II, minat belajar murid kelas V mengalami peningkatan dari 24 murid terdapat 20 murid atau 83,3% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 dan rata-rata yang diperoleh sebesar 83,3% atau dalam skala deskriptif dikategorikan baik (B), sehingga secara klasikal minat belajar murid pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian klasikal yaitu 75% murid.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan minat belajar murid kelas V SD Inpres Antang 1 Kota Makassar Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar murid pada siklus I yaitu 58,3% dan berada pada kategori rendah atau kurang (K) dan pada siklus II minat belajar murid mengalami peningkatan yaitu 83,3% dan berada pada kategori tinggi atau baik (T). Terjadinya peningkatan minat belajar murid tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan peningkatan persentase aktivitas murid dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada siklus I berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (T) pada siklus II. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar murid dari siklus I yaitu berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (T).

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran antara lain Guru sebaiknya menerapkan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran IPA khususnya dalam materi ekosistem karena dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan rasa percaya diri murid dan minat belajar murid. Dikarenakan kegiatan pembelajaran ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan murid, maka diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA khususnya Pada materi ekosistem. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan supaya meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* karena dapat meningkatkan minat belajar murid.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat-Jakarta Selatan. GP Press Group.
- Haerini, R, dkk. 2019. *Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Teknologi*. JPMI– Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. X, 2 (5), 229-236.
- Kristin, F. 2016. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol. 2 (1).
- Lapono, Nabisi. Dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Mubarokah, I, 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tema 8 Subtema 3 Tentang Memelihara Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Palapa Kota Bandar Lampung*. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Muslich Masnur. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pophan, James. S. dkk. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ratiningsih, Ni Made Budi. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X AP di SMK Nusa Dua Sawan Tahun Ajaran 2012/2013*. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. Vol 2 (4). 581.
- Rohmah, R. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Blitar*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Septikasari, R. 2017. *Pembelajaran Timbal Balik (Reciprocal Teaching) Dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Bacaan Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V Di MI Al Musthofa Belitang III*. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi PAI MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Suhirman, 2015. *Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pokok Bahasan Proses Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Siswa Kelas VI A SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul-Jember*. Jurnal Pendidikan, Vol 4 (4). 195 – 206.
- Sulistiyono, F. 2014. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas I Melalui Metode Story Telling di SD N Gembongan Sentolo Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winataputra, S.U. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdiknas.